BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penggunaan gadget di SMK Bina Karya Mandiri yaitu merupakan alat komunikasi yang memiliki kemampuan dan fungsi yang dapat melakukan perubahan yang dialami oleh peserta didik yaitu diantaranya, peserta didik menuai hasil bahwa pembelajaran menggunakan gadget dengan optimal, karena memudahkan dalam proses belajar mengajar, memudahkan peserta didik dalam komunikasi dengan guru ketika di luar kelas, memudahkan peserta didik dalam berdiskusi terkait mata pelajaran pendidikan agama Islam pada materi hidup nyaman dengan perilaku jujur, peserta didik merasa optimal karena kegiatan pembelajaran lebih kreatif, efektif, dan tidak membosankan terhadap metode yang digunakan oleh guru.

Penggunaan *gadget* sebagai sumber belajar membuat peserta didik mengalami kurangnya optimal karena terdapat peserta didik yang kesulitan dalam membeli kuota, peserta didik mengalami kendala jaringan internet, peserta didik mudah kehabisan paket data sehingga tidak dapat mengakses materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan mengganggu konsentrasi belajar ketika di sekolah maupun di rumah.

Adapun solusi terkait peserta didik yang kurang optimal dengan penggunaan gadget sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam yaitu dengan cara peserta didik masuk keruangan lab komputer supaya menghemat kuota serta menghindari adanya kendala jaringan yang terjadi, bagi peserta didik yang merasa terganggu dengan media yang digunakan bisa menggunakan media seperti pdf, word, dan ppt, bisa mencari referensi melalui google terkait mata pelajaran pendidikan agama Islam dan melakukan diskusi bersama untuk memecahkan suatu masalah.

B. Saran

Penggunaan gadget sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam di SMK Bina Karya Mandiri Bekasi masih sangat minim dan kurang optimal, maka disarankan agar peserta didik diberikan arahan atau masukan untuk membahas tentang bagaimana cara pengoperasian gadget dengan baik dan benar. Sehingga diharapkan dengan adanya hal tersebut peserta didik bisa dengan mudah mengakses apa saja yang mereka perlu dalam mencari bahan pelajaran dalam waktu yang singkat dan efisien. Kepada Bapak Wakil Kepala Bidang Kurikulum agar dapat memberikan fasilitas, sarana khusus, ruangan khusus untuk peserta didik dalam penggunaan gadget tersebut. Hal ini diharapkan jika peserta didik memiliki ruangan khusus selain mereka bisa mengakses internet dengan baik mereka juga bisa diskusi kepada teman dan juga guru jika menemukan berbagai kesulitan-kesulitan. Sehingga kesulitan tersebut bisa mereka pecahkan bersama-sama.